1. Apa yang dimaksud dengan efisiensi dan efektivitas dalam administrasi perbekalan?

Jawaban:

Efisien dalam administrasi perbekalan adalah suatu kegiatan kerja dapat dilihat dari dua segi, yaitu *segi usaha* dan *segi hasil*. Dari segi usaha, suatu hasil dapat dicapai dengan usaha yang kecil. Dari segi hasil dengan usaha tertentu memperoleh hasil yang banyak.

2. Untuk mengatasi masalah-masalah perbekalan, diperlukan beberapa asas. Sebutkan dan jelaskan serta berikan contoh asas-asas yang dimaksud!

Jawaban:

A. Asas Keahlian

Maksud dari asas keahlian, yaitu orang yang menangani dan melakukan pengelolaan logistik harus benar-benar memiliki kompetensi teoritis dan teknis operatif yang memadai dalam pengelolaan perbekalan.

B. Asas Kreativitas

Maksud dari asas kreativitas, yaitu orang yang menangani dan melakukan pengelolaan perbekalan harus senantiasa mampu memberikan berbagai alternatif tindakan dan solusi permasalahan berkaitan dengan kegiatan manajerial maupun kegiatan operasional dalam upaya pengelolaan perbekalan guna mendukung efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi.

C. Asas Ketelitian

Maksud dari asas ini yaitu orang yang menangani dan melakukan pengelolaan perbekalan harus orang yang teliti, baik berkaitan dengan kegiatan perencanaan dan penentuan kebutuhan perbekalan, pengadaan, pecatatan, penyimpanan, pendistribusian, perawatan, maupun penyingkiran perbekalan sehingga dapat memberikan data/informasi yang tepat dan benar. Disamping itu, harus memiliki kepekaan terhadap adanya

informasi yang salah maupun hal-hal yang tidak semestinya sehingga dengan cepat dapat diambil tindakan tertentu.

D. Asas Ketertiban dan Kedisiplinan

Maksud dari asas ketertiban, yaitu orang yang menangani dan melakukan pengelolaan perbekalan harus mampu mengelola tugas-tugas utamanya maupun mengelola waktu, baik berkaitan dengan kegiatan perencanaan dan penentuan kebutuhan perbekalan, pengadaan, pencatatan, penyimpanan, pendistribusian, perawatan, maupun penyingkiran perbekalan sehingga tidak sampai terjadi penundaan pekerjaan maupun terhambatnya pelaksanaan kegiatan operasional suatu organisasi

E. Asas Kualitas Pelayanan

Maksud dari asas kualitas pelayanan, yaitu orang yang menangani dan melakukan pengelolaan perbekalan hendaknya tidak hanya mempertimbangkan pencapaian tujuan dalam setiap kegiatan administrasi perbekalan dan efisiensi secara finansial, tetapi juga harus mempertimbangkan kepuasan beberapa pihak yang berkepentingan (stakeholder) dapat dilayani, baik terhadap pengguna (user) maupun pemasok (supplier).

F. Asas Kesempurnaan Watak

Maksud dari asas kesempurnaan watak, yaitu orang yang menangani dan melakukan pengelolaan perbekalan harus memiliki sifat-sifat sikap mental dan moralitas yang baik, terutama sikap rasa memiliki, jujur, dan penuh tanggungjawab.

G. Asas Efektivitas

Maksud dari asas ini adalah segala aktivitas yang dilakukan dalam manajemen perbekalan mulai dari perencanaan perbekalan, pengadaan, pencatatan, pendistribusian, pemeliharaan dan penghapusan perbekalan maupun dalam penggunaan perbekalan harus senantiasa diorientasikan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

H. Asas Efisiensi

Maksud dari asas ini yaitu dalam setiap kegiatan pengelolaan perbekalan harus selalu memperhatikan dan menetapkan pertimbangan seminimum mungkin biaya yang dikeluarkan, baik berkaitan dengan finansial, material, waktu, tenaga, maupun pikiran

3. Mengapa sering terjadi penyelewengan dalam pengelolaan perbekalan di berbagai organisasi? Bagaimana solusi untuk meminimalkan terjadinya penyelewengan dalam pengelolaan perbekalan? Jelaskan dengan contoh!

Jawaban:

Kesalahan maupun penyelewengan umum dalam pengelolaan perbekalan pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor, yakni lemahnya sistem kerja yang dibangun dan perilaku buruk para pengelola karena rendahnya moralitas pegawai yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan perbekalan, baik pada tingkat manajemen maupun petugas operasional. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya, dalam arti walaupun sistem kerja yang dibangun sudah memadai, tetapi apabila moralitas para pegawai pengelola perbekalan rendah, mungkin sekali terjadi penyelewengan dalam pengelolaan perbekalan, begitu pula sebaliknya. Apalagi, apabila sistem kerja yang dibangun tidak memadai dan tingkat moralitas pegawai rendah, dapat dipastikan terjadi tingkat penyelewengan dalam pengelolaan perbekalan mencapai tingkat yang tinggi.

Solusinya adalah dalam pengelolaan perbekalan, secara ideal dibutuhkan sistem kerja yang memadai dan moralitas pegawai yang tinggi. Berkaitan dengan upaya membangun sistem kerja yang ideal maka diperlukan upaya untuk membangun moralitas pegawai, sekaligus memberikan rambu-rambu normatif bagi pengelola perbekalan, baik untuk personel tingkat manajerial maupun operasional.

4. Jelaskan yang dimaksud penghapusan barang, dasar penghapusan barang, tujuan penghapusan barang, dan cara

melakukan penghapusan barang!

Jawaban:

Penghapusan barang adalah pembebasan barang dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan demi efektivitas dan efisiensi kegiatan organisasi karena perbekalan tersebut dinilai sudah tidak berdaya guna lagi.

Cara-cara penghapusan barang:

Ditukarkan

Dihibahkan

Dijual

Dimusnahkan

5. Jelaskan pentingnya penerapan etika dalam administrasi perbekalan !

Jawaban:

Etika merupakan salah satu unsur penting yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan penyelenggaraan kegiatan dalam administrasi perbekalan sehingga dapat mendukung terwujudnya pencapaian ekosistem kerja yang sehat dan baik.